

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)**

**Muchamad Akhdan Fadhil Al Rifqi<sup>1</sup>, dan Haryati Setyorini<sup>2\*</sup>**

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Email : <sup>1</sup>[2018210709@students.perbanas.ac.id](mailto:2018210709@students.perbanas.ac.id), <sup>2</sup>[haryati.setyorini@perbanas.ac.id](mailto:haryati.setyorini@perbanas.ac.id)

Diterima: 25 April 2022 | Disetujui: 23 Desember 2022 | Dipublikasikan: 28 Desember 2022

### **Abstrak**

Nilai perusahaan dapat mencerminkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga mampu menggambarkan kondisi perusahaan dan prospek masa depan bagaimana perusahaan mampu mengembangkan kekayaan perusahaan dimasa yang akan datang, perusahaan harus mengambil keputusan baik yang berkaitan dengan keputusan keuangan maupun keputusan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan infrastruktur go public. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam penentuan sampel dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE dan keputusan investasi yang diukur dengan Total asset growth berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio, Profitabilitas diukur dengan Return On Quity dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Nilai Perusahaan, Manfaat, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi**

### ***Abstract***

*Value of the firm can reflect the share price of the company. The value of the firm is also able to describe the condition of the company and future prospects of how the company is able to develop company wealth in the future, the firm must make good decisions related to financial decisions and other decisions. This study aims to examine the effect of firm size, leverage, profitability, dividend policy and investment decisions to the value of go public infrastructure company. The sample in this study are 19 infrastructure companies listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2020 period. This study used purposive sampling method in determining the sample and multiple linear regression analysis to examine the effect of independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that company size are measured by SIZE and insvestment decisions are measured by Total asset growth insignificant negative effect to the firm value. Leverage as measured by*

*Debt to Equity Ratio, Profitability is measured by Return on equity and Dividend Policy are measured by Dividend Payout Ratio significant positive effect to the firm value.*

**Keywords :** *value of the firm; leverage; profitability; dividend policy; investment decisions.*

## PENDAHULUAN

Bagi perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan harga saham dari perusahaan tersebut juga tinggi. Dengan kondisi nilai perusahaan yang tinggi maka calon investor akan memandang bahwa kinerja dari perusahaan tersebut baik. Nilai perusahaan juga mampu menggambarkan kondisi dari perusahaan dan prospek kedepan bagaimana perusahaan mampu mengembangkan kekayaan perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi erat kaitannya dengan persepsi investor mengenai tingkatan dari perusahaan yang sukses. Nilai perusahaan yang tinggi mengakibatkan investor memperoleh *return* yang tinggi dari nilai investasi yang dia korbankan apabila nilai perusahaan mampu dioptimalkan oleh manajemen perusahaan (Hermuningsih, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu :

1. Berdasarkan tingkat eksplanasi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian hubungan atau asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Syofian Siregar, 2017, p. 7). Penelitian ini termasuk jenis penelitian hubungan atau asosiatif karena bersifat menjelaskan untuk mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Berdasarkan sumber datanya

Penelitian ini berdasarkan sumber datanya berjenis penelitian sekunder karena menggunakan data yang sudah diproses pihak lain. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Syofian Siregar, 2017, p. 16)

### 3. Berdasarkan aspek analisis

Penelitian ini menggunakan rancangan causal study karena akan diuji pengaruh dari ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Batasan penelitian variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi sebagai variabel *independent* dan nilai perusahaan sebagai variabel *dependent*. Sampel yang diteliti, yaitu hanya meneliti perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dan periode penelitian, yaitu pada periode 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar dibursa efek. Sampel yang digunakan adalah perusahaan infrastruktur pada periode 2015-2019 untuk variabel size, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi serta 2016-2020 untuk variabel nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampelnya diambil beberapa perusahaan yang sesuai dengan kriteria tertentu.

## HASIL

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data sampel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	94	0,40169	13,89433	2,1078962	1,98568306
SIZE	94	Rp 1,204 M	Rp 221,208 M	30,3045539	1,40334894
DER	94	0,21018	13,54323	2,0632362	2,10485016
ROE	94	-0,50987	0,90837	0,1273648	0,17240762
DPR	94	0,00000	6,16867	0,4820622	1,18307564
TAG	94	-0,99895	1,41660	0,1568736	0,26971028
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Data diolah

## Analisis Deskriptif

Berdasarkan pada tabel diatas maka hasil dari penelitian seperti yang dijelaskan dibawah ini.

### 1. *Price to book value (PBV)*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel price to book value (PBV) sebesar 0,40169 kali dimiliki oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dengan kode DGIK dihargai lebih rendah dari nilai bukunya, sedangkan nilai maksimum sebesar 13,89433 kali dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure T pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dengan kode TBIG dihargai lebih tinggi dari nilai bukunya. Artinya PT Tower Bersama Infrastructure T memiliki nilai perusahaan yang paling tinggi, sedangkan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk memiliki nilai perusahaan yang paling rendah dibanding sampel lainnya.

Penentuan besaran harga juga berpengaruh penting terhadap nilai perusahaan karena dengan melihat data ini calon investor dapat mengetahui bagaimana fundamental dari perusahaan ini. Perusahaan dengan harga saham dibawah nilai bukunya cenderung memiliki fundamental yang bagus dibandingkan dengan perusahaan yang menjual sahamnya diatas nilai bukunya. Hal ini berkaitan dengan prospek jangka panjang perusahaan dimana harga saham yang dijual dibawah nilai bukunya diharapkan untuk dapat terus mengalami kenaikan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Sedangkan perusahaan yang menjual sahamnya diatas nilai buku akan cenderung mengalami penurunan harga seiring berjalannya waktu.

### 2. Ukuran perusahaan (size)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel size sebesar 27,81727 atau Rp 1,204,724,497,928 dimiliki oleh PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa total asset paling kecil diantara sampel lainnya, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 33,03012 atau Rp 221,208,000,000,000 dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2019, hal ini menjadikan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan dengan total asset paling besar diantara sampel lainnya.

Besar kecilnya total asset dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar mempunyai kemudahan dalam memperoleh pendanaan dari luar perusahaan sehingga akan mudah bagi calon investor dalam menentukan investasinya maka nilai perusahaan akan meningkat, tetapi perusahaan besar juga belum tentu memiliki nilai perusahaan yang baik dikarenakan perusahaan besar juga memiliki struktur yang tinggi dimana pengambilan keputusan juga tinggi maka dalam pengambilan keputusan akan sulit. Perusahaan besar juga apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menambah

beban atau biaya operasional yang tinggi dimana hal tersebut justru akan menurunkan nilai perusahaan.

### 3. *Debt to equity ratio (DER)*

Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel debt to equity ratio (DER) sebesar 21% dimiliki oleh PT Link Net Tbk (LINK) pada tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang untuk kegiatan perusahaan rendah karena lebih banyak menggunakan ekuitasnya sendiri untuk membiayai perusahaannya. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1354% dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure T (TBIG) pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan penggunaan hutang yang sangat tinggi oleh perusahaan ini.

Penggunaan hutang didominasi oleh utang usaha yang tinggi. Penggunaan hutang ini digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional atau menjalankan usahanya dalam hal ini perusahaan infrastruktur banyak menggunakan hutangnya untuk menjalankan proyek yang dikerjakan dengan demikian perusahaan terus dapat beroperasi karena pemanfaatan hutang ini. Dengan kondisi perusahaan yang mampu untuk menjalankan kinerjanya maka tentunya perusahaan akan memperoleh pendapatan yang mana hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 4. *Return on equity (ROE)*

Hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel return on equity (ROE) sebesar -50,98% dimiliki oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan pada tahun 2016 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) mengalami kerugian sehingga membuat rasio untuk ROE menjadi negatif. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 90,83% dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan lebih tinggi dari ekuitasnya sehingga menjadikan PT Tower Bersama Infrastructure T (TBIG) memiliki tingkat laba yang paling tinggi dari sampel lainnya.

Perusahaan dengan laba yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi calon investor. Calon investor menganggap bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba atau memiliki laba tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja dengan baik, disamping mampu menghasilkan pendapatan perusahaan juga mampu mengelola pengeluaran atau beban-beban perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba positif atau tidak mengalami kerugian.

### 5. *Dividend payout ratio (DPR)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel dividend payout ratio (DPR) sebesar 0,000% dimiliki oleh perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai pada periode penelitian yaitu PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI), PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), PT XL Axiata Tbk (EXCL). Sedangkan nilai maksimum sebesar 617% dimiliki

oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2018 menghasilkan laba sehingga untuk pembagian dividen juga tinggi.

Penentuan besaran laba yang dibagikan merupakan kebijakan manajemen perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang membagikan dividen nilai perusahaannya juga akan meningkat, hal ini karena calon investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain sehingga banyak menempatkan investasinya diperusahaan yang membagikan dividen. Dividen sendiri sifatnya lebih pasti dibandingkan capital gain karena peningkatan harga saham akibat pertumbuhan perusahaan masih belum pasti.

#### 6. *Total asset growth (TAG)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel total asset growth (TAG) sebesar -99, 90% dimiliki oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Prata Tbk (JKON) pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat investasi yang rendah dilihat dari hasil yang negatif. Sedangkan nilai maksimum sebesar 142% dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan tingkat investasi pada asset yang tinggi pada tahun tersebut.

Pertumbuhan asset penting bagi perusahaan karena ini berkaitan dengan keputusan investasi dari perusahaan tersebut. Jika manajemen berhasil menciptakan keputusan investasi dengan tepat maka aset yang dihasilkan akan memberikan kinerja yang optimal. Pemanfaatan aset yang optimal ini tentunya dapat digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Analisis Uji Hipotesis**

#### a. Uji simultan (Uji F)

Secara simultan ukuran perusahaan (SIZE), leverage (DER), profitabilitas (ROE,) kebijakan dividen (DPR), dan keputusan investasi (TAG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### b. Uji parsial (Uji t)

1. Uji parsial (Uji t) variabel ukuran perusahaan (SIZE). Secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Uji parsial (Uji t) variabel leverage (DER). Secara parsial leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Uji parsial (Uji t) variabel profitabilitas (ROE). Secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Uji parsial (Uji t) variabel kebijakan dividen (DPR). Secara parsial kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Uji parsial (Uji t) variabel keputusan investasi (TAG). Secara parsial keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Regresi Linier Berganda

Model	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sign.	r <sup>2</sup>
(Constant)	3,991				
SIZE	-0,112	-1,030	1,960	0,306	0,011881
DER	0,299	3,468	1,960	0,001	0,120409
ROE	6,348	6,414	1,645	0,000	0,318096
DPR	0,310	2,601	1,960	0,011	0,071289
TAG	-0,443	-0,857	1,645	0,394	0,008281
F <sub>hitung</sub> = 26,508			F <sub>tabel</sub> = 2,21		
R <sup>2</sup> = 0,601			Sign. = 0,000		

Sumber: Data diolah 2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dilihat hasil dari penelitian seperti yang dijelaskan dibawah ini.

### 1. Uji secara simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DER), profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan keputusan investasi (TAG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> atau signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

### 2. Uji parsial (Uji t)

#### a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari koefisien SIZE yang bernilai negatif -0,112 dan nilai r<sup>2</sup> 1,18% cukup kecil dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Sukoco (2013) dan Rahma (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tagora juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tetapi berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga tidak mendukung penelitian dari Rahmawati (2015) dan Wahyudi et al.,(2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari koefisien DER yang bernilai positif 0,299 dan nilai  $r^2$  12,04% menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan DER cukup tinggi dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian Sukoco (2013) dan Fajaria (2018) yang menyatakan solvabilitas atau *leverage* berpengaruh negatif. Sedangkan penelitian ini mendukung hasil penelitian Sriwahyuni & Wihandaru (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari koefisien ROE yang positif 6,348 dan nilai  $r^2$  31,80% menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan ROE cukup tinggi dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sukoco (2013), Rahmawati (2015), Wahyudi et al., (2016), Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Fajaria (2018) dan Simanjuntak, T. B. P., & Pangestuti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

d. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari koefisien DPR yang positif 0,310 dan nilai  $r^2$  7,12% menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan DPR cukup kecil dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sukoco (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Wahyudi et al., (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari hasil koefisien TAG yang negatif -0,443 dan nilai  $r^2$  0,82% menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan TAG sangat kecil dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan serta berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan.



Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rahmawati (2015) dan Wahyudi et al., (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividend dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya perusahaan yang besar atau mempunyai total asset yang banyak tidak mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga baik
3. Leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya tingkat penggunaan hutang yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang akan mengurangi beban pajak.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya semakin tinggi tingkat return on equity (ROE) maka akan mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan besar sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi diperusahaan.
5. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan dividend payout ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya semakin tinggi pembagian dividen maka akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, sehingga kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi diperusahaan.
6. Keputusan investasi yang diproksikan dengan total asset growth (TAG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya bahwa tingkat pertumbuhan asset tidak menjamin nilai perusahaan juga baik diakarenakan besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dianggap oleh investor sebagai tindakan tidak terlalu penting, sehingga investor tidak mempertimbangkan hal tersebut sebagai faktor yang diperhitungkan jika investor ingin berinvestasi diperusahaan tersebut.

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada sektor perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hanya sedikit perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
2. Tidak semua perusahaan membagikan dividen tunai setiap tahun.
3. Rasio yang digunakan dalam proksi leverage, profitabilitas dan kebijakan investasi hanya satu rasio, yaitu DER, ROE, TAG.
4. Variabel yang diteliti hanya ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan invstasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada para dosen yang telah bersedia membimbing dalam proses penelitian dan pembuatan artikel, sehingga kedua kegiatan tersebut bisa selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baert, Lieven dan Vennet, R. Vander. (2009). Bank ownership, firm value, and firm capital structure in Europe. *JIEL Classification*, 2, 1–34.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F. J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Ali Akbar Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F. J. (2011). *Essentials of Financial Management* (Ali Akbar Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E., & Ehrhardt, M. (2017). *Financial Management - Theory and Practice*, 15e. In Cengage Learning (15th ed.). Cengage Learning. Boston.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Mamduh M. H. (2014). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Bpfe.Yogyakarta.
- Prasetyo. (2011). *Valuasi Perusahaan* (1sd. ed.). PPM. Jakarta.
- Rahma, A. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan pendanaan dan nilai perusahaan (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2).
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(2), 85999.
- Simanjuntak, T. B. P., & Pangestuti, I. R. D. (2019). Efek Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 28(2), 123–142.
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 84–109.
- Suad Husnan dan Enny, P. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed.). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek* (4th ed.). Erlangga. Jakarta.
- Sukoco, H. (2013). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 22(2), 112–127.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 - 2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156.
- Weston, F. dan T. C. (1997). *Manajemen pendanaan* (9th ed.). Bina Rupa Aksara. Jakarta.